

**VALIDITAS MEDIA INTERAKTIF PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN
BERBANTUAN *POWERPOINT* BERDASARKAN PENDEKATAN *BALANCED
LITERACY APPROACH***

Miftahul Jannah¹, Sulfasyah², Rukli³

^{1,2,3}Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat e-mail : [1miftahuljannah16598@gmail.com](mailto:miftahuljannah16598@gmail.com), [2sulfasyah@unismuh.ac.id](mailto:sulfasyah@unismuh.ac.id),
[3rukli@unismuh.ac.id](mailto:rukli@unismuh.ac.id)

ABSTRACT

The research results in this article are part of development research which aims to determine the validity of the media that has been developed and tested, namely interactive media for beginning reading learning assisted by PowerPoint based on a balanced literacy approach. Validity data collection is carried out by filling in the questionnaire validation media sheet and questionnaire material validation sheet. The validators in this research consisted of 4 lecturers as expert validators and 1 practitioner validator, namely a grade 1 elementary school teacher. Validity analysis uses Aiken's V formula. The product is declared valid if the validity coefficient value obtained is > 0.4. Based on the research results, the media validity coefficient value is 0.84 and material validity is 0.96, which is included in the high validity category. This shows that the interactive learning media for early reading assisted by PowerPoint based on a balanced literacy approach is valid and can be applied to classroom learning.

Keywords: interactive learning media, powerpoint, balanced literacy approach

ABSTRAK

Hasil penelitian pada artikel ini merupakan bagian dari penelitian pengembangan yang bertujuan untuk mengetahui validitas media yang telah dikembangkan dan diujicobakan yaitu media interaktif pembelajaran membaca permulaan berbantuan *powerpoint* berbasis *balanced literacy approach*. Pengumpulan data validitas dilakukan melalui pengisian lembar angket validasi media dan lembar angket validasi materi. Validator pada penelitian ini terdiri atas 4 dosen sebagai validator ahli dan 1 validator praktisi yaitu guru kelas 1 SD. Analisis validitas menggunakan rumus Aiken's V. Berdasarkan hasil penelitian, nilai koefisien validitas media 0,84 dan validitas materi sebesar 0,96 termasuk ke dalam kategori validitas tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa media interaktif pembelajaran membaca permulaan berbantuan *powerpoint* berbasis pendekatan *balanced literacy approach* valid dan dapat diterapkan pada pembelajaran di kelas.

Kata Kunci: validitas, media interaktif, powerpoint, balanced approach

A. Pendahuluan

Membaca merupakan suatu aktivitas kompleks yang melibatkan simbol-simbol bahasa tulis dan

kemudian memahami isi tulisan tersebut (Tarigan, 2008). Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat diperlukan

dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan sebagian besar informasi didapatkan dari membaca.

Tujuan akhir membaca adalah memahami isi bacaan. Hal tersebut serupa dipaparkan oleh Namun tujuan ini belum dapat sepenuhnya dicapai oleh siswa sekolah dasar, khususnya siswa di kelas rendah yang baru memulai belajar membaca. Pada tingkatan membaca permulaan, siswa berada pada tahap belajar untuk memperoleh keterampilan atau kemampuan membaca (Hasibuan, 2019).

Membaca permulaan mempunyai kedudukan yang sangat krusial dan akan sangat berpengaruh terhadap keterampilan membaca selanjutnya. Membaca permulaan bagi siswa kelas rendah dibutuhkan dalam mempersiapkan diri untuk tahap membaca lanjutan sebagaimana dikutip dalam (Hasibuan, 2019) bahwa pembelajaran membaca permulaan diberikan di kelas I dan II bertujuan agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarkan tulisan dengan intonasi yang wajar, sebagai dasar untuk dapat membaca lanjut. Tujuan membaca permulaan juga dijelaskan dalam (Depdikbud, 1994:4) yaitu agar “siswa dapat membaca

kata-kata dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat“.

Langkah awal dan penting dalam pembelajaran membaca permulaan ialah mengetahui bagaimana menarik perhatian dan minat siswa agar tumbuh keinginan untuk belajar membaca. Untuk menumbuhkan keinginan tersebut, seorang guru harus kreatif karena secara umum, siswa kelas rendah memiliki karakteristik yang senang belajar dengan media dan teknik yang menyenangkan serta terlibat aktif di dalamnya (Rahman & Haryanto, 2013).

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa guru kelas I di gugus SD 5 Lembang Cina Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng, disimpulkan bahwa perkembangan membaca permulaan beberapa siswa termasuk lambat. Beberapa siswa belum mampu menyuarkan tulisan secara tepat, mengenal huruf, menuliskan huruf atau kata, membaca suku kata, serta pelafalan yang tidak sesuai. Proses pembelajaran yang cenderung menggunakan buku dan kartu huruf membuat siswa kurang termotivasi, aktif, dan respon terhadap pembelajaran. Berdasarkan kondisi tersebut, peneliti menyimpulkan

bahwa dalam pembelajaran membaca permulaan guru memerlukan media interaktif. Oleh karena itu peneliti mengembangkan media interaktif pembelajaran membaca permulaan berbantuan *powerpoint* berdasarkan pendekatan *balanced literacy approach*. Dan artikel ini akan membahas terkait validitas media yang dikembangkan tersebut.

Validasi produk perlu dilakukan sebelum uji coba agar produk tersebut layak untuk digunakan. Media interaktif pembelajaran membaca permulaan berbantuan *powerpoint* berdasarkan pendekatan *balanced literacy approach* dinyatakan layak oleh validator. Pengembangan media ini didasarkan atas asumsi bahwa sebuah media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca permulaan siswa. Media pembelajaran ini mampu menarik minat siswa selama proses pembelajaran, mempermudah penyampaian materi ajar, dan membuat siswa berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran. Asumsi dalam ini berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Puspita et al., (2020) menyatakan bahwa dengan adanya media pembelajaran *powerpoint* interaktif siswa menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti proses

pembelajaran karena mereka akan berfokus pada materi, pada media, dan siswa lebih mudah memahami materi serta pengetahuan akan teknologi yang berbasis komputer akan bertambah lagi. Asumsi ini juga berdasar dari pendapat Nurmalasari (2021) yang mengatakan bahwa melalui penggunaan media pembelajaran *powerpoint* interaktif mampu meningkatkan proses pembelajaran membaca siswa. *Balanced literacy approach* memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman membaca dalam proses pembelajaran, yang akan menyeimbangkan kemampuan berbahasa siswa (Lestari et al., 2022).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *RnD (Research and Development)* dengan model pengembangan 4D yang terdiri atas 4 tahapan pengembangan yaitu *define* (pendefenisian), *design* (desain), *development* (pengembangan), dan *dessimation* (penyebaran) (Zuriyani, 2014). Validasi produk dilakukan pada tahap *development* atau pengembangan sebelum diujicobakan secara *one to one* maupun secara terbatas di gugus SD 5 Lembang Cina, Kecamatan Bantaeng,

Kabupaten Bantaeng, Sulawesi Selatan. Adapun validator pada penelitian ini merupakan 4 orang dosen Universitas Muhammadiyah Makassar sebagai validator ahli dan 2 orang guru kelas 1 Gugus SD % Lembang Cina sebagai validator praktis.

Pengumpulan data validitas produk pada penelitian ini dilakukan melalui teknik angket. Validasi dilakukan terhadap semua komponen produk mulai dari validasi media baik secara teori maupun praktis, hingga validasi materi dan dianalisis melalui rumus Aiken's V. Produk dinyatakan valid apabila memperoleh nilai koefisien validitas $> 0,4$. Untuk lebih jelasnya, kriteria validitas disajikan pada tabel 1 berikut.

Tabel 1 Kriteria Validitas Produk

No	Rerata Skor	Tingkat Validitas
1	$0,8 < V \leq 1$	Sangat Valid
2	$0,4 < V \leq 0,8$	Valid
3	$0 < V \leq 0,4$	Tidak Valid

(Retnawati, 2016)

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah media dan instrument dibuat, maka terlebih dahulu harus divalidasi. Validasi ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk media

pembelajaran membaca permulaan berbantuan powerpoint berdasarkan pendekatan *balanced literacy approach*. Validasi dilakukan 6 orang validator yaitu 3 orang validator ahli dan 3 orang ahli materi. Validator dalam penelitian ini ada dua yaitu validator ahli dan validator praktisi yang merupakan guru kelas 1 Gugus SD 5 Lembang Cina.

1) Hasil Uji Validitas Media

Validasi media terdiri dari tiga aspek penilaian yaitu desain media (10 item), pemograman (tiga item), dan kegunaan (dua item). Jumlah keseluruhan item yang dinilai oleh tiga ahli media adalah 15 item. Berdasarkan hasil validasi media dari baik dari segi desain media, pemograman dan kegunaan menunjukkan bahwa media interaktif pembelajaran membaca permulaan berbantuan powerpoint berdasarkan pendekatan *balanced literacy approach* dinilai dengan rata-rata 0,84 yaitu sangat valid. Untuk lebih jelasnya, hasil validasi media dapat dilihat pada tabel 2 berikut.

Tabel 1 Hasil Tabulasi Dari 3 Validator Ahli Media

No	Aspek Penilaian	Validator			V	Ket
		I	II	III		
1	Terdapat petunjuk penggunaan	3	4	4	0.89	Sangat Valid
2	Animasi dan gambar menarik	3	4	3	0.78	Cukup Valid
3	Ketepatan pemilihan gambar	4	4	3	0.89	Sangat Valid
4	Kombinasi warna yang tepat	4	4	3	0.89	Sangat Valid
5	Kualiatas tampilan gambar	4	4	3	0.89	Sangat Valid
6	Tata letak gambar dan teks	4	4	3	0.89	Sangat Valid
7	Ketepatan pemilihan jenis huruf	3	4	3	0.78	Cukup Valid
8	Kesesuain musik atau audio	3	4	3	0.78	Cukup Valid
9	Kejelasan suara	4	4	3	0.89	Sangat Valid
10	Tampilan media dibuat kreatif sesuai dengan ide dan gagasan	3	4	3	0.78	Cukup Valid
11	Kejelasan petunjuk penggunaan	3	4	3	0.78	Cukup Valid
12	Pengoperasian media mudah digunakan	3	4	3	0.78	Cukup Valid
13	Konsistensi penggunaan tombol	3	4	3	0.78	Cukup Valid
14	Menarik perhatian siswa selama proses pembelajaran	3	4	4	0.89	Sangat Valid
15	Mempermudah siswa dalam memperdalam materi	3	4	4	0.89	Sangat Valid
Rata-Rata Skor		3.3	4	3.2	0.84	SANGAT VALID

Sumber: (Olahan Data, 2022)

Hasil validitas media pada tabel 2 menunjukkan bahwa pada aspek pertama ada enam item penilaian yang memperoleh nilai koefisien Aiken's V sebesar 0,89 dan empat item penilaian dengan nilai koefisien Aiken's V sebesar 0,78. Pada aspek kedua semua item penilaian memperoleh nilai koefisien Aiken's V

sebesar 0,78. Sedangkan pada aspek ketiga semua item penilaian memperoleh nilai koefisien Aiken's V sebesar 0,89. Berdasarkan pada tabel di atas nilai rerata indeks Aiken's V pada ketiga aspek penilaian sebesar 0,84 dan berada pada kategori sangat valid.

2) Hasil Uji Validitas Materi

Validasi materi meliputi empat aspek penilaian yaitu materi (tujuh item), penyajian materi (tiga item), bahasa (dua item), dan manfaat (tiga item). Jumlah keseluruhan item yang dinilai sebanyak 15 item. Berdasarkan hasil validasi materi baik dari segi materi, penyajian materi, bahasa dan manfaat. Menunjukkan bahwa media interaktif pembelajaran membaca permulaan berbantuan powerpoint berdasarkan pendekatan balanced literacy approach dinilai dengan rata-rata 0,96 yaitu sangat valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3 Hasil Tabulasi Dari 3 Validator Materi

No	Aspek Penilaian	Validator			V	Ket
		I	II	III		
1	Kesesuaian dengan kompetensi dasar	4	4	4	1	Sangat Valid
2	Kesesuaian materi dengan Tujuan pembelajaran	4	4	4	1	Sangat Valid
3	Kedalam materi	4	3	4	0.89	Sangat Valid
4	Kemudahan untuk memahami materi	4	4	4	1	Sangat Valid
5	Cakupan materi	4	3	4	0.89	Sangat Valid
6	Konsistensi antara soal latihan dengan tujuan pembelajaran	4	4	3	0.89	Sangat Valid
7	Pemberian umpan balik	4	4	4	1	Sangat Valid
8	Kejelasan pembahasan materi	4	4	3	0.89	Sangat Valid
9	Materi ajar runtut dan sistematis	4	3	4	0.89	Sangat Valid
10	Terdapat soal evaluasi pembelajaran	4	4	4	1	Sangat Valid
11	Menggunakan bahasa baku	4	4	4	1	Sangat Valid
12	Bahasa yang digunakan sederhana dan mudah dipahami	4	4	4	1	Sangat Valid
13	Mempermudah siswa dalam memperdalam materi	4	4	4	1	Sangat Valid
14	Memberikan siswa motivasi	4	4	4	1	Sangat Valid
15	Kecukupan interaksi belajar	4	4	4	1	Sangat Valid
Rata-Rata Skor		4	3.8	3.9	0.96	Sangat Valid

Sumber: (Olahan Data, 2022)

Hasil validitas materi pada tabel 3 menunjukkan bahwa pada aspek materi ada empat item penilaian yang memperoleh nilai koefisien Aiken's V sebesar 1 dan tiga item penilaian dengan nilai koefisien Aiken's V sebesar 0,89. Pada aspek penyajian materi terdapat dua item penilaian memperoleh nilai koefisien Aiken's V sebesar 0,89 dan satu item penilaian

dengan nilai koefisien Aiken's V sebesar 1. Pada aspek bahasa semua item penilaian memperoleh nilai koefisien Aiken's V sebesar 1, begitupun aspek manfaat semua item penilaian memperoleh nilai koefisien Aiken's V sebesar 1. Berdasarkan pada tabel di atas nilai rerata indeks Aiken's V pada ketiga aspek penilaian sebesar 0,96 dan berada pada kategori sangat valid.

Setelah melalui tahap validasi oleh validator, dapat disimpulkan bahwa media interaktif pembelajaran membaca permulaan berbantuan *powerpoint* berdasarkan pendekatan *balanced literacy approach* dinyatakan valid dan layak untuk digunakan dalam kegiatan uji coba. Pengembangan media interaktif berbasis pendekatan *balanced literacy approach* sebelumnya telah dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya seperti Lestari (2022) yang mengembangkan buku digital dengan berbasis pendekatan *balanced literacy* yang valid berdasarkan hasil validitas ahli media dan materi dengan persentase 91,87%. Begitupun dengan hasil validitas yang dilakukan oleh Utami (2021) dengan media pembelajaran *powerpoint* interaktif yang menunjukkan hasil validitas media dengan persentase 85,3% dan

validitas materi dengan persentase 87%. Begitupun dengan media pembelajaran yang dikembangkan oleh Wulandari (2020) dengan berbasis *balanced literacy approach* dinyatakan valid dan layak digunakan dalam pembelajaran.

Pengembangan media interaktif berbantuan powerpoint berdasarkan pendekatan *balanced literacy approach* didasarkan pada asumsi bahwa adanya media pembelajaran powerpoint interaktif siswa menjadi lebih bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran karena mereka akan berfokus pada materi, pada media, dan siswa lebih mudah memahami materi serta pengetahuan akan teknologi yang berbasis komputer akan bertambah lagi (Puspita, 2020). Selain itu, Nurmalasari (2021) juga menerangkan bahwa melalui penggunaan media pembelajaran *powerpoint* interaktif mampu meningkatkan proses pembelajaran membaca siswa. *Balanced literacy approach* memberikan kesempatan untuk memperoleh pengalaman membaca dalam proses pembelajaran, yang akan menyeimbangkan kemampuan berbahasa siswa (Lestari et al., 2022).

Pengembangan media interaktif ini merupakan salah satu upaya peneliti dalam menangani masalah guru dalam pembelajaran membaca permulaan yang dianggap penting dan akan memengaruhi kemampuan membaca siswa selanjutnya.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media interaktif pembelajaran membaca permulaan berbantuan *powerpoint* berdasarkan pendekatan *balanced literacy approach* valid dan layak untuk digunakan pada uji coba produk. Karena media ini berbentuk *powerpoint* maka agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih efisien guru disarankan menggunakan remote presentasi selama proses pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, S. (2019). Penggunaan Metode Sas Dalam Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I SDN 106162 Medan Estate. *School Education Journal PGSD FIP UNIMED*, 9(2), 184-190.
- Lestari, D. P., Sukartiningsih, W., Surabaya, U. N., Digital, B., Literacy, B., Kritis, K. B., & Partnership, C. (2022). *Pengembangan Buku Digital Berpendekatan Balance Literacy*

- Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Tema 3 Benda Di Sekitarku Kelas III. 10(1), 312–320.*
- Nurmalasari, R. (2021). *Peningkatan Minat Keterampilan Membaca Melalui Media Power Point Interaktif Siswa Kelas II SDN Jabon 1 Kecamatan Banyakan Kabupaten Kediri Tahun Ajaran 2019/2020. 2(1), 125–131.*
- Puspita, A. M. I., Puspitaningsih, F., & Diana, K. Y. (2020). *Keefektifan Media Pembelajaran Powerpoint Interaktif untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. 1(1), 49–54.*
- Rahman, B., & Haryanto, H. (2013). *Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Melalui Media Flashcard Pada Siswa Kelas I Sdn Bajayau Tengah 2. Jurnal Prima Edukasia, 2(2), 127.*
- Retnawati, H. (2016). *Analisis Kuantitatif Instrumen Penelitian (Edisi Pertama).* Yogyakarta: Parama Publishing
- Tarigan, H.G. (2008). *Menulis Sebagai Sesuatu Keterampilan Bahasa.* Bandung: Angkasa.
- Utami, F. dkk. (2021). *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Powerpoint Tema 4 (Berbagai Pekerjaan) Kelas IV Sekolah Dasar. Journal of Science Instruction and Technology, 1, 24–28.*
- Wulandari, N., Hendratno, H., & Indarti, T. (2020). *Development of Pop-Up Book Media based on Balanced Literacy Approach to Improve Skills of Reading Class* 1 Students Basic School. *International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding, 7(5), 619.*
- Zuriyani, E. (2014). *Penelitian Research And Development (R & D): Alternatif Pengembangan Profesi Widyaiswara.*